

ABSTRAK

Firman Kurnia, 1182020082. 2022. *Analisis Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Berdasarkan Ilmu Tajwid (Penelitian terhadap Peserta Didik Kelas VIII J SMPN 1 Cicalengka).*

Persoalan penelitian ini dilatarbelakangi oleh ditemukannya fakta bahwa mestinya peserta didik dapat belajar membaca al-qur'an berdasarkan ilmu tajwid dengan baik dan benar, karena fasilitas sekolah telah memadai seperti guru PAI, guru program BTQ, dan guru program sekolah mengaji. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak ditemukan peserta didik yang merasa kesulitan dalam belajar al-qur'an berdasarkan ilmu tajwid di SMPN 1 Cicalengka.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) kemampuan membaca al-quran peserta didik, (2) kesulitan belajar membaca al-qur'an peserta didik, (3) faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam membaca al-qur'an berdasarkan ilmu tajwid.

Penelitian ini berangkat dari sebuah teori bahwa kesulitan belajar atau *learning disability* adalah suatu kelainan yang membuat individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) Kemampuan membaca al-qur'an peserta didik kelas VIII-J mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan 45, hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata keseluruhan peserta didik termasuk kedalam kategori "kurang baik". (2) Kesulitan membaca al-qur'an peserta didik mengalami tiga kesulitan, yang pertama yaitu terdapat pada panjang pendeknya suatu bacaan dimana peserta didik susah untuk membedakan antara huruf yang dibaca panjang dan dibaca pendek, kedua pada makhorijul hurufnya peserta didik masih belum tepat melafalkan huruf hijaiyah sesuai penempatannya, dan yang ketiga terdapat pada ilmu tajwid dimana peserta didik kesulitan dalam mengaplikasikan pemahaman ilmu tajwidnya. (3) Faktor-faktor penghambat membaca al-qur'an berdasarkan ilmu tajwid memiliki 2 faktor. Pertama faktor internal yang berkaitan dengan fisik serta intelektual, rata-rata peserta didik kesulitan membaca al-qur'an sesuai tajwidnya dikarenakan kurangnya minat dan motivasi peserta didik terhadap pembelajaran al-qur'an seperti tidak sungguh-sungguh, sering mengantuk dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajarannya. Kedua faktor eksternal terdapat di lingkungan keluarga, dimana kedua orang tua yang kurang memperdulikan anaknya dalam memberikan pembelajaran sehingga anak tersebut tidak ada minat belajar al-qur'an dirumah ataupun dimadrasah karena tidak ada dorongan atau perintah dari pihak orang tuanya.